

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan semakin cepatnya perkembangan industri, penerapan teknologi tinggi, penggunaan bahan serta peralatan yang semakin rumit dan kompleks tidak bisa dihindari, sehingga memerlukan tenaga kerja yang ahli dan terampil. Berkembangnya ilmu dan teknologi dapat terlihat dalam penggunaan mesin-mesin, peralatan produksi, bahan baku produksi ataupun bahan berbahaya yang terus meningkat dan modern.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, suatu industri pasti terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merupakan kombinasi dari berbagai faktor. Penyebab tidak langsung terjadinya sebagian besar kecelakaan kerja dan penyakit kerja tersebut disebabkan oleh tindakan tak aman (*Unsafe action*) dan kondisi tak aman (*Unsafe condition*) (Frank Bird & German, 1985)

Sifat dan jenis pekerjaan di perusahaan seperti pemanfaatan bahan kimia, penggunaan listrik dalam penyelesaian pekerjaan, penggunaan alat angkat-angkut, adanya mesin yang bergerak yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan keselamatan yang berupa penyakit umum, penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja (Silalahi dan Silalahi, 1995).

Mengingat akan pentingnya keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja yang diharapkan mampu mencapai produktivitas yang tinggi perlu di

upayakan perlindungan dengan antisipasi bahaya sedini mungkin. Dalam hal ini, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagian besar perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) juga menetapkan suatu indikator tingkat keberhasilan penerapan SMK3. Salah satu indikator keberhasilan yang sederhana adalah tidak terjadinya kecelakaan kerja ditempat kerja yang dapat menyebabkan kehilangan waktu kerja, sedangkan target atau sasaran yang ingin dicapai adalah dengan menetapkan program “*Zero Accident*” atau “*Zero Lost Time Injury*” (Tarwaka, 2008)

Langkah pencegahan yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah melaksanakan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi keselamatan kerja merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mendeteksi secara dini dan mengoreksi adanya potensi bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan. Inspeksi yang dilakukan untuk mencari temuan-temuan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman (*unsafe act and unsafe condition*) di lapangan yang selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai tindakan perbaikan guna mencegah terjadinya kecelakaan serta diharapkan mampu meminimalkan frekuensi kecelakaan kerja. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Penerapan Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb Kalimantan Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis pelaksanaan inspeksi di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb Kalimantan Timur?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan inspeksi K3 di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb Kalimantan Timur?
3. Bagaimana tindak lanjut dari inspeksi K3 di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb Kalimantan Timur?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menggambarkan jenis pelaksanaan inspeksi K3 dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan PAK di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb Kalimantan Timur.
2. Untuk menganalisa kesesuaian pelaksanaan inspeksi K3 dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan PAK di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb dengan standar perusahaan serta perundang-undangan yang ada.
3. Untuk menganalisa tindak lanjut dari inspeksi K3 dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan PAK di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb.

#### **D. Manfaat**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Program D.III Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Diharapkan dapat menambah kepustakaan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan peningkatan program belajar mengajar khususnya masalah inspeksi di tempat kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan evaluasi mengenai pelaksanaan inspeksi di perusahaan serta sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas inspeksi di PT United Tractors Tbk Site Tanjung Redeb.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan inspeksi di tempat kerja, khususnya perusahaan alat berat.
- b. Berhadapan langsung dengan permasalahan yang nyata di lapangan beserta kompleksitasnya bukan hanya sebatas teori yang di ajarkan di bangku kuliah.
- c. Menggunakan keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah didapat dan dipelajari di bangku kuliah pada khususnya untuk merumuskan konsep, menganalisis permasalahan dan merumuskan kemungkinan solusi terhadap permasalahan tersebut.